

ABSTRAK

Susilowatik, 2023, “ *Implementasi Kitab Futūh al-Mannān Dan Kitab Nubdah al-Bayān Bagi Santri Pemula (Studi Di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Putri dan Di Maktab Nubdatul Bayan Bata-Bata Putra)* “ Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Madura, Pembimbing I, Dr. H. Atiqullah, S.Ag, M.Pd. dan Pembimbing II, Dr. H. Achmad Muhlis, M.A.

Kata Kunci : implementasi kitab, Futūh al-Mannān, Nubdah al-Bayān

Penerapan berbagai model pembelajaran dalam memudahkan pengkajian kitab kuning telah banyak diluncurkan oleh pesantren-pesantren masa kini. Di mana pembelajaran kitab kuning telah melegenda dan menjadi ikon pesantren sejak dahulu. Oleh karena itu, sangat penting menciptakan pembelajaran kreatif dan inovatif sebagai solusi kesulitan santri membaca dan memahami kitab kuning dengan baik. Dalam hal ini, dihadirkan model pembelajaran kitab *Futūh al-Mannān* dan kitab *Nubdah al-Bayān* yang digunakan di dua pesantren ditilik dari segi implementasi dari dua model pembelajaran kitab tersebut.

Penelitian akan memfokuskan pada beberapa poin pertanyaan agar tepat sasaran. Fokus pengamatan ini meliputi: 1) Bagaimana penerapan kitab *Futūh al-Mannān* dan *Nubdah al-Bayān* bagi santri pemula di pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Putri dan di Maktab Nubdatul Bayan Bata-Bata Putra?, 2) Bagaimana tingkat keberhasilan pembelajaran kitab *Futūh al-Mannān* dan *Nubdah al-Bayān* bagi santri pemula di pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Putri dan di Maktab Nubdatul Bayan Bata-Bata Putra?.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif dan jenis fenomenologis. Pendekatan kualitatif menuntut pendekatan holistik, kesatuan, memandang subjek kajian secara kompleks, menelaah objek kajian dalam satu konteks, bukan memandangnya dari sudut pandang yang terbatas. Dalam hal teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa *pertama*, penerapan kitab *Futuh al-Mannan* yaitu penyampaian materi, mengkaji kitab terjemah berdasarkan kaidah nahwu, praktik membaca kitab kuning *Fathul Mu'in* secara bergantian sembari tanya jawab sebagai penguatan pemahaman. Penerapan kitab *Nubdah al-Bayan* yaitu penjelasan materi, praktik memberi makna pada contoh potongan ayat dalam kitab Nubdah bagi jilid bawah dan memberi makna pada kitab *Fathul Qarib* untuk jilid 4 sampai praktik II dan ditakrir, pendidik mencontohkan membaca kitab kuning dan peserta didik mengikutinya. *Kedua*, tingkat keberhasilan pembelajarannya yaitu ketercapaian akselerasi pembelajaran dan ketuntasan pembelajaran, tercapainya tujuan instruksional khusus, tercipta iklim belajar menarik, aspek barokah, dan kompetensi sosial (*social skill*).